

BAB V

KONSEP

5.1 KONSEP TAPAK

5.1.1 KONSEP PENCAPAIAN TAPAK

- Pada konsep pencapaian ini menggunakan 2 jalur dimana pada area depan merupakan pencapaian menuju area Gedung Sekolah Tinggi Musik sedangkan jalur pada bagian belakang merupakan jalur pencapaian menuju area service



Gambar 5.1 (sumber : analisis penuli)

- Pencapaian berikut menggunakan 1 jalur masuk yaitu jalur masuk kendaraan motor, mobil, dan bus agar lebih mudah akses ke bangunan utama



Gambar 5.1 (sumber : analisis penulis)

- Menggunakan pencapaian pada jalur keluar yaitu 1 jalur keluar yaitu kendaraan motor, mobil dan bus, agar lebih memaksimalkan lahan yang ada.

5.1.2 ZONING

Berikut adalah penjelasan tentang peletakan zona dalam site :

1. Zona Publik, zona ini merupakan area parkir, baik parkir mobil, motor, maupun bus.
2. Zona Semi Publik, zona ini juga terbagi 2 yaitu Sekolah Tinggi Musik dan Concert Hall.
3. Zona Service, yang termasuk pada zona service adalah ruang MEE dan utilitas
4. Dan untuk daerah yang terisisa diperuntukkan untuk RTH berupa taman.



Gambar 5.1.2 (sumber : analisis penulis)

5.1.3 Konsep Pola Tata Massa

- Pada penempatan massa bangunan berhadapan, sehingga bentuk gubahan memiliki kesan terpusat. Pola ini juga dapat disesuaikan dengan bentuk site



Gambar 5.1.3 (sumber : analisis penulis)

- Konsep pola tata massa mengikuti konsep perzoningan.

5.2 Konsep Sirkulasi

5.2.1 Sirkulasi Pejalan Kaki

- Pada konsep sirkulasi pejalan kaki ini penempatan berada paling ujung zona publik agar terhindar dari sirkulasi keluar masuk kendaraan dan memiliki kenyamanan karena berada pada area keluar kendaraan



Gambar 5.2.1 (sumber analisis penulis)

- Untuk sirkulasi pejalan kaki berdekatan dengan taman dan area bermain agar sirkulasi lebih terjaga dan tingkat kenyamanan lebih terlihat

5.2.2 Sirkulasi Parkiran

- Memisahkan parkir motor, mobil, dan bus agar lebih rapih dan nyaman dalam sirkulasi keluar masuk
- Untuk parkir bus berdekatan dengan gedung auditorium karena sebagai parkir untuk pengunjung



Gambar 5.2.1 (sumber: analisis penulis)

- Parkiran motor dan mobil lebih dekat ke bangunan utama



Gambar 5.2.1 (sumber analisis penulis)

5.3 Konsep Entrance

- Menggunakan konsep entrance dengan satu jalur masuk, dengan efektifitas pengguna dan tata guna lahan pada tapak dalam perancangan Sekolah Tinggi Musik Kupang



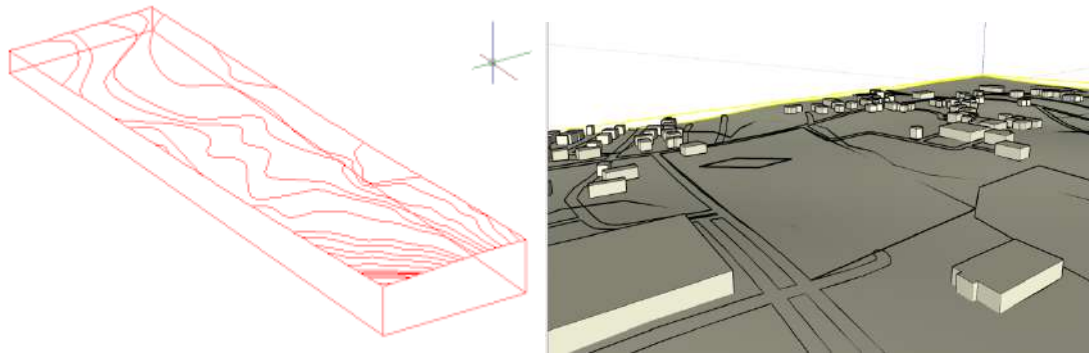
Gambar 5.3 (sumber analisis penulis)

- Menggunakan jalan berukuran 7 meter agar kendaraan besar dapat melewati lokasi tanpa hambatan dan sirkulasi lebih nyaman untuk pengguna jalur.

5.4 Kebisingan

Konsep yang dipakai adalah penggunaan bahan material yang menyerap suara tidak mengganggu pada lingkungan sekitar tapak.

5.5 TOPOGRAFI



Gambar 5.5 (sumber : analisis penulis)

Konsep yang di terapkan adalah mempertahankan kondisi eksisting pada site.

5.6 Vegetasi

Keadaan vegetasi yang dominan terdapat pada tapak adalah pohon asam, dan semak belukar. Kondisi hydrologi yang tinggi pada tapak sehingga aneka pohon dan tanaman tumbuh subur sepanjang pesisir pantai.

Konsep tata hijau pada lokasi perencanaan adalah mempertahankan vegetasi alami yang ada pada lokais, sedangkan untuk beberapa vegetasi akan di hilangkan bila berada tepat di area massa bangunan. Sedangkan dalam penataan tambahan untuk menambah nilai estetika tapak dan penggunaan vegetasi sebagai solusi dari dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas kendaraan bermotor, iklim laut, dan aktivitas rekreasi manusia maka, dipilih beberapa vegetasi tambahan dalam pentaan tata hijau dengan fungsinya masing-masing yaitu :

- Pelindung terhadap matahari dan suhu : vegetasi yang memiliki daun rimbun



Gambar 5.6 (sumber analisis penulis)

- Penghambat atau pengarah angin : vegetasi yang memiliki daun rimbun dan tinggi



Gambar 5.6 (sumber analisis penulis)

- Pelindung terhadap hujan : vegetasi yang berdaun rimbun, besar dan rapat
- *Buffer* atau peredam bunyi dan debu : vegetasi yang berdaun rimbun
- Penghias : vegetasi yang memiliki warna dan corak yang mencolok serta menarik



- Pembatas dan pengarah sirkulasi : vegetasi yang berdaun rimbun dan bercabang dari pangkal hingga ke pucuk tanaman
- Penutup tanah : vegetasi yang tidak merusak struktur tanah



- Pelindung terhadap erosi dan pengikisan sedimentasi : vegetasi yang memiliki akar kuat dan bercabang
- Pembentuk ruang : vegetasi yang semakin tinggi dan berdaun rimbun, semakin kuat ruan yang dibentuknya.

5.7 ORIENTASI MATAHARI



Gambar 5.7 (sumber analisis penulis)

Konsep yang diterapkan adalah Memanfaatkan vegetasi sebagai peneduh, dan juga sunscreen alami

5.8 Konsep Tata Bangunan Massa

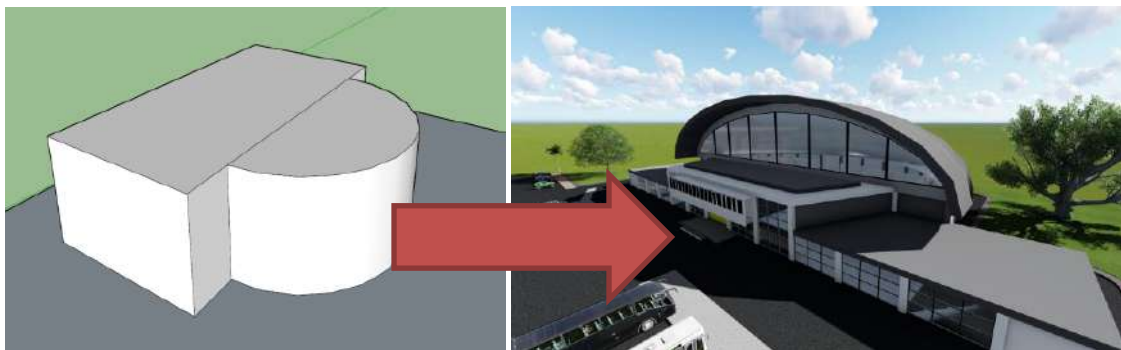
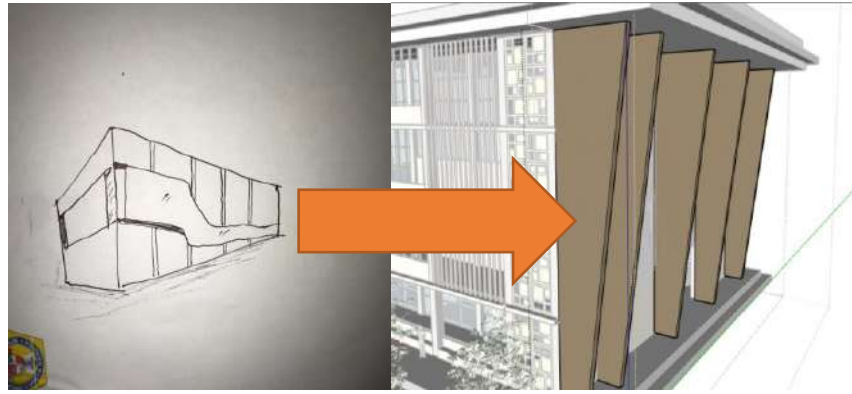


Gambar 5.8 (sumber analisis penulis)

Tata massa bangunan menggunakan perbandingan terhadap perzoningan, dan pola berpusat pada bangunan utama

5.9 Konsep bentuk dan tampilan

- Konsep bentuk dasar bangunan sekolah tinggi music mengacu pada bentuk dasar persegi di mana mengikuti prinsip arsitektur modern , terdiri dari ruang-ruang persegi panjang yang saling berhubungan.

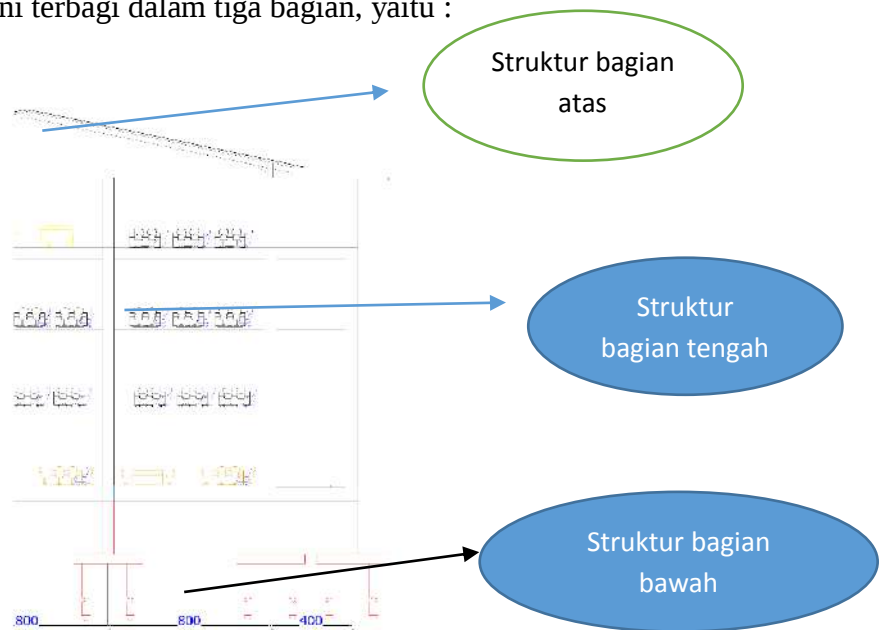


Gambar 5.9 (sumber analisis penulis)

- Menggunakan sun screen sebagai sistem agar matahari tidak secara langsung mengarah ke dalam ruangan
- Menggunakan bentuk dasar persegi panjang dan setengah lingkaran pada bangunan auditorium

5.10 Konsep Struktur

Struktur yang direncanakan pada Perancangan sekolah tinggi music di kota kupang, Nusa Tenggara Timur ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu :



Gambar 5.10 (sumber analisis penulis)

Keterangan:

- Struktur bagian atas menggunakan baja WF
- Struktur bagian tengah menggunakan struktur rangka
- Struktur bagian bawah menggunakan pondasi tiang pancang

5.4 Konsep Jaringan

System jaringan	Keterangan
Jaringan air bersih	Penyediaan air bersih berasal dari 2 sumber, yakni PDAM dan penyaluran menggunakan sistem downfed
Jaringan air kotor	grey water ; Sisa pembuangan disalurkan ke saluran drainase melalui bak kontrol dan sumur resapan. Black water ; sisa pembuangan yang berasal dari WC disalurkan menuju septic tank.
Jaringan air hujan	Air hujan dapat digunakan untuk keperluan kamar mandi, kolam, dan penyiraman tanaman melalui sistem penyaringan air terlebih dahulu.
Jaringan listrik	Listrik didapat dari PLN dan genset. Genset digunakan jika aliran dari PLN terjadi gangguan.
Jaringan telepon	Jaringan komunikasi berasal dari Telkom, yang kemudian disalurkan melalui PABX. Menggunakan wifi

System transportasi vertikal	sistem transportasi vertikal menggunakan tangga manual dan juga lift. Selain itu pada sistem transportasi horisontal juga menggunakan travelator selain berjalan kaki.
System pemadam kebakaran	Sistem pemadam kebakaran menggunakan hidran dan splinker, sedangkan pada ruang – ruang khusus seperti ruang kelas, serta ruang kontrol (komputer) menggunakan sistem halon, busa dan cry chemical; - Larangan atau peraturan untuk tidak merokok pada tempat umum, ruang – ruang khusus dan tempat rawan kebakaran. ²³² - Penempatan pintu keluar / masuk dan pintu darurat dengan tanda penerangan khusus - Disediakan tempat khusus untuk pemutusan seluruh sistem listrik dari satu tempat
Pencahayaan alami	Memaksimalkan terang langit, dengan memberi bukaan cukup lebar dan pemberian sky light.
Pencahayaan buatan	Menggunakan lampu yang ditempatkan di sisi – sisi bangunan dan penyesuaian kebutuhan lux sesuai fungsi ruang dan aktifitasnya.

Penghawaan alami	Udara panas dikeluarkan melalui bukaan – bukaan jendela dari bangunan dan penyesiaan layer – layer atap.
Penghawaan buatan	Menggunkan sistem AC terpusat yang didistribusi ke seluruh ruangan menggunakan saluran – saluran AC yang terpasang pada sisi atas setiap ruangan.
Penangkal petir	Sistem penangkal petir yang digunakan pada sekolah tinggi musik ini adalah sistem Franklin dengan pertimbangan ; - Kemudahan dalam melakukan pekerjaan pemasangan - Kemampuan melindungi bangunan. - Pengaruhnya dalam penampilan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Frank D.K.. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tata*. Jakarta: Erlangga. 2000

Diklat Kuliah Utilitas. 2008

Diklat kuliah SSK3. 2008

Dinas Perhubungan Kota Surabaya. 2009.

De chiara, Joseph. *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: Mc Graw-Hill. Inc. 1990

Neufert, Ernest, *DATA ARSITEKTUR JILID I*, Jakarta : Erlangga, 1996

Neufert, Ernest, *DATA ARSITEKTUR JILID II*, Jakarta : Erlangga, 2002.

Meilani, *Perencanaan Dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik Klasik Di Yogyakarta*, Yogyakarta

Tugas Akhir Sarjana Strata – 1, 2011

Majalah Commercial Spaces Architectural Design. 2008.

Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: DjambatanPoerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud. 1991

Jencks, Charles A.. *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Edition. 1977

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003.

Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993.

Snyder, James C. dan Catanese, Anthony J.. *Pengantar Arsitektur*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga. 1979